

**KEANEKARAGAMAN SERANGGA PADA PERTANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DI KECAMATAN
LEMBAH GUMANTI, KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Oleh :



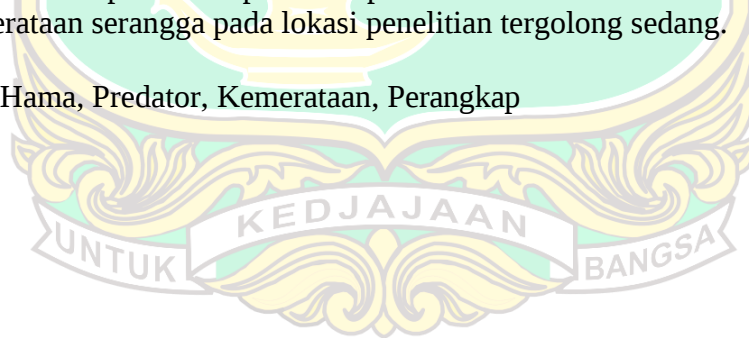
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

KEANEKARAGAMAN SERANGGA PADA PERTANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI, KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Berbagai serangga yang ditemukan hidup di lahan pertanian bawang merah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman jenis serangga pada pertanian bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Penelitian ini dilaksanakan dari Desember 2023 sampai Februari 2024 di beberapa lahan pertanian bawang merah di Nagari Salimpek, Nagari Alahan Panjang, Nagari Sungai Nanam dan Nagari Aia Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survei dan pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode nisbi, yaitu menggunakan jaring ayun dan perangkap jebak (*pitfall trap*) dan metode mutlak dengan melakukan pengambilan langsung dengan tangan (*handpicking*). Variabel yang diamati yaitu kelimpahan individu dan jenis serangga yang didapatkan. Hasil penelitian mendapatkan 7 ordo, 16 famili dan 24 spesies dengan total 602 individu serangga pada seluruh pertanian bawang di lokasi penelitian. Ordo serangga dengan jumlah individu yang paling dominan adalah Diptera. Keanekaragaman serangga tertinggi didapatkan di Jorong Polong Kaciak sebesar 1,258 dan yang terendah didapatkan di Jorong Usak sebesar 0,938. Indeks keanekaragaman serangga pada kedelapan lahan penelitian tergolong rendah karena nilai $H' < 1,5$. Untuk nilai indeks kemerataan, nilai tertinggi didapatkan di Jorong Taratak Baru sebesar 0,589 dan terendah didapatkan pada Jorong Usak sebesar 0,451. Nilai indeks kemerataan pada setiap lokasi penelitian memiliki nilai $E \leq 0,4$ yang berarti kemerataan serangga pada lokasi penelitian tergolong sedang.

Kata kunci: Hama, Predator, Kemerataan, Perangkap



INSECT DIVERSITY IN SHALLOT CULTIVATION (*Allium ascalonicum* L.) IN LEMBAH GUMANTI DISTRICT, SOLOK REGENCY

ABSTRACT

The shallot plant (*Allium ascalonicum* L.) is a commodity with high economic value. Various insects were found living in shallot fields. The research aimed to determine the insect diversity in shallot plantings in Lembah Gumanti District, Solok Regency. This research was carried out from December 2023 to February 2024 in several shallot planting areas in Nagari Salimpek, Nagari Alahan Panjang, Nagari Sungai Nanam, and Nagari Aia Winter, Lembah Gumanti District, Solok Regency. This research uses a survey method, and sampling is carried out using the relative method, namely, swing nets and pitfall traps, and the absolute method of collecting directly by hand (handpicking). The variables observed were the abundance of individuals and the types of insects obtained. The research results obtained seven orders, 16 families, and 24 species with 602 individual insects in all onion plantations at the research location. The insect order with the most dominant number of individuals is Diptera. The highest insect diversity was found in Jorong Polong Kaciak at 1.258 and the lowest at Jorong Usak at 0.938. The insect diversity index in the eight research fields was classified as low because the H' value was < 1.5 . For the evenness index value, the highest value was obtained in Jorong Taratak Baru at 0.589, and the lowest was obtained at Jorong Usak at 0.451. The evenness index value at each research location has an E value ≤ 0.4 , which means that the evenness of insects at the research location is classified as moderate.

Keywords: Pests, Predators, Evenness, Traps

